

**MAKALAH KEBIJAKAN**  
***POLICY PAPER***

**PENYUSUNAN INVENTARISASI PLASMA NUTFAH/SUMBER  
DAYA GENETIK DI PROVINSI LAMPUNG**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI DAERAH  
PROVINSI LAMPUNG**

BANDAR LAMPUNG, DESEMBER 2015

## Daftar Isi

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
Halaman Pengesahan	3
Ringkasan	4
I. Pendahuluan	5
II. Deskripsi Masalah	6
III. Hasil dan Analisa	6
IV. Kesimpulan	9
V. Rekomendasi	10

**Halaman Pengesahan**

**MAKALAH KEBIJAKAN**  
*POLICY PAPER*


**PENYUSUNAN INVENTARISASI PLASMA NUTFAH/SUMBER DAYA  
GENETIK DI PROVINSI LAMPUNG**

Hasil

Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah Provinsi Lampung

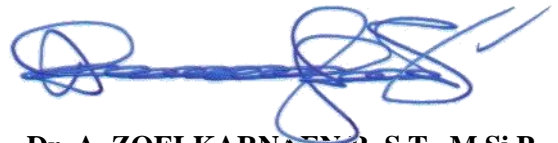
Tanggal : 2016

Kepala Badan,



**Ir. MULYADI IRSAN, M.T**  
Pembina Utama Muda (IVc)  
NIP. 19670617 199303 1 011

Kepala Bidang,



**Dr. A. ZOELKARNAEN R, S.T., M.Si.P.**  
Pembina (IVa)  
NIP. 19680427 200003 1 003

## **Ringkasan Eksekutif**

Provinsi Lampung merupakan daerah dengan potensi pertanian yang besar. Potensi yang besar ini didukung oleh ketersediaan ragam sumber daya genetik di bidang pertanian yang luas dan dapat diadopsi serta dikembangkan. Untuk itu, dibutuhkan pengelolaan sumber daya alam yang diantaranya berupa plasma nutfah/Sumber Daya Genetik (SDG). Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) dimulai dengan inventarisasi Sumber Daya Genetik (SDG) yang dimiliki Provinsi Lampung dalam upaya pelestarian, peningkatan kualitas dan daya saing komoditas pertanian.

## I. Pendahuluan

Provinsi Lampung merupakan provinsi dengan struktur lapangan usaha yang didominasi oleh sektor pertanian. Besarnya potensi sektor pertanian ini didukung oleh kekayaan sumber daya alam yang diantaranya berupa plasma nutfah/sumber daya genetik (SDG) dengan jenis yang bervariasi mulai dari komoditas pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan yang tersebar di seluruh Provinsi Lampung.

Tabel 1. Distribusi PBRB atas dasar Harga Berlaku 2011- 2013

No	Lapangan Usaha	2011	2012	2013
1.	Pertanian	35,56	35,90	35,54
	Tanaman Pangan	17,33	18,23	18,76
	Tanaman Perkebunan	6,26	5,90	5,72
	Peternakan	4,01	3,94	4,10
	Kehutanan			
	Perikanan			
2.	Pertambangan dan Penggalian	2,09	2,01	2,04
3.	Industri Pengolahan	16,07	15,54	15,52
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,54	0,55	0,56
5.	Bangunan	3,44	3,36	3,16
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	16,01	15,85	15,94
7.	Pengangkutan dan Telekomunikasi	11,51	11,53	11,76
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	5,97	6,15	6,22
9.	Jasa-jasa	8,82	9,10	9,27

(Sumber : Lampung Dalam Angka)

Keanekaragaman hayati yang dimiliki ini harus mulai diadopsi dan dikembangkan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 tahun 1994 tentang Ratifikasi Konvensi Keanekaragaman Hayati, Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

Sebagai wilayah yang kaya akan sumber daya daya genetik (SDG), Provinsi Lampung harus mulai melengkapi kemampuan sumber daya manusia dan tata cara pengelolaan SDG dengan azas keberlanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan inventarisasi berbagai sumber daya genetik. Upaya pelestarian sumber daya genetik (SDG) harus segera dilakukan sebagai upaya menghadapi masalah alih fungsi lahan, pola konsumsi lahan, perubahan iklim dan budidaya monokultur.

## **II. Deskripsi Masalah**

1. Keanekaragaman hayati yang dimiliki Provinsi Lampung tidak diimbangi dengan pendataan/inventarisasi sumber daya genetik.
2. Upaya peningkatan kualitas dan daya saing komoditas pangan melalui sumber daya genetik lokal yang dimiliki Provinsi Lampung.

## **III. Hasil dan Analisa**

Sebagai upaya mendukung pelestarian dan pemanfaatan sumber daya genetik lokal untuk peningkatan kemampuan daerah dalam penyelenggaraan sumber daya genetik, maka disusunlah Keputusan Gubernur Lampung Nomor G/174/II.04/HK/2015 tanggal 30 Maret 2015 tentang Pembentukan Komisi Daerah Sumber Daya Genetik tahun 2015-2017.

Komisi Daerah (Komda) Sumber Daya Genetik (SDG) terdiri dari kelompok kerja (pokja) antara lain:

1. Pokja Tanaman Pangan
2. Pokja Hortikultura
3. Pokja Perkebunan
4. Pokja Peternakan dan Keswan
5. Pokja Perikanan dan Kelautan
6. Pokja Kelautan

Tugas utama Komda SDG adalah:

- Memberikan masukan kepada Gubernur dalam penyusunan rencana pengelolaan Sumber Daya Genetik dan penentuan kebijakan rencana pengelolaan di daerah dalam hal mengimplementasikan peraturan perundang-undangan tentang plasma nutfah di Provinsi Lampung, memasyarakatkan keberadaan SDG, dan mengadakan koordinasi dan komunikasi dengan Komnas SDG dan instansi terkait.

Tugas kelompok kerja Komda SDG adalah:

1. Menginventarisasi kekayaan SDG untuk dikembangkan
2. Menyusun rencana operasionalisasi kegiatan
3. Memberikan masukan kepada komda dalam penyusunan rencana pengelolaan SDG daerah

Dalam upaya melaksanakan tugas komda pada tahun 2015, telah dilakukan kegiatan Workshop Sumber Daya Genetik (SDG) yang menghadirkan Ketua Komisi Nasional SDG Pusat sebagai narasumber. Acara ini dibuka oleh Asisten I Bidang Kelembagaan Pemerintah Provinsi Lampung dan dihadiri oleh seluruh pihak terkait, mulai dari SKPD sektor pertanian, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan, serta badan penyuluh, perguruan tinggi, lembaga penelitian vertikal (BPTP dan B2TP), BAPPEDA Provinsi dan Kabupaten/Kota se Provinsi Lampung.

Acara workshop tersebut menghasilkan beberapa usulan dari pihak terkait, antara lain:

#### A. Bidang Tanaman Pangan

No	Usulan Kegiatan	Pengusul	Lokasi Daerah
1.	Identifikasi SDG padi lokal, jagung dan kedelai di lahan kering	Bappeda Pringsewu, BPTP Lampung, Balitbangnovda, Dinas Pertanian dan TPH Provinsi Lampung	Kab. Pringsewu, Lampung Barat, Way Kanan
2.	Identifikasi varietas unggul baru ubi kayu		Kab. Lampung Utara dan Lampung Tengah

#### B. Bidang Hortikultura

No	Usulan Kegiatan	Pengusul	Lokasi Daerah
1.	Penilaian kultivar varietas unggul daerah : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Durian (putar alam, kajang dahlan)</li> <li>• Duku (sabu)</li> <li>• Pisang cavendish (siger)</li> <li>• Manggis (saburai)</li> <li>• Jambu biji (mutiara)</li> <li>• Alpukat (raja giri)</li> </ul>	Dinas Pertanian, dan TPH Provinsi Lampung	Se Provinsi Lampung

#### C. Bidang Perkebunan

No	Usulan Kegiatan	Pengusul	Lokasi Daerah
1.	Koleksi dan identifikasi klon unggul lada lokal asal Lampung	BPTP Lampung dan UNILA	Se Provinsi Lampung
2.	Pengembangan kawasan cagar budaya lada asal Lampung	Biro perekonomian Provinsi Lampung	Kab.Lampung Timur dan Lampung Utara



### C. Bidang Peternakan

No	Usulan Kegiatan	Pengusul	Lokasi Daerah
1.	Identifikasi sapi pesisir jantan unggul	Dinas Peternakan dan Keswan Provinsi Lampung	Kab. Pesisir Barat
2.	Inventarisasi kambing saburai jantan unggul	Dinas Peternakan dan Keswan Provinsi Lampung	Kab. Tanggamus

### D. Bidang Perikanan

No	Usulan Kegiatan	Pengusul	Lokasi Daerah
1.	Penangkaran kerang dan teripang	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung	Kab. Lampung Selatan

### E. Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup

No	Usulan Kegiatan	Pengusul	Lokasi Daerah
1.	Identifikasi durian lokal unggul (jenis durian hutan dan koplek)	UPTD Tahura Dinas Kehutanan Provinsi Lampung	Tahura Wan Abdul Rahman Lampung
2.	Inventarisasi damar mata kucing		Kabupaten Pesisir Barat

## IV. KESIMPULAN

1. Perlu dilakukan pendataan sumber daya genetik (SDG) daerah secara menyeluruh dan komprehensif. Sumber data ini dapat digunakan sebagai landasan awal dalam upaya pelestarian plasma nutfah di Provinsi Lampung

2. Upaya inventarisasi SDG lokal yang dilakukan, merupakan usaha untuk pengembangan varietas unggul di masa depan.

## V. REKOMENDASI

1. Perlunya rehabilitasi kebun koleksi produk SDG di Natar Lampung
2. Kegiatan workshop sumber daya genetik (SDG) telah merumuskan beberapa usulan pelestarian SDG lokal Provinsi Lampung yang perlu ditindak lanjuti instansi terkait baik di provinsi maupun kabupaten/kota, antara lain :
  - a. Instansi dan Lembaga Penelitian Vertikal

No	Instansi	Usulan Kegiatan
1.	BPTP	Identifikasi SDG padi lokal, jagung dan kedelai di lahan kering Koleksi dan identifikasi klon unggul lada lokal asal Lampung
2.	UNILA	Koleksi dan identifikasi klon unggul lada lokal asal Lampung
3.	Dinas Pertanian, dan TPH Provinsi Lampung	Identifikasi SDG padi lokal, jagung dan kedelai di lahan kering Penilaian kultivar varietas unggul daerah
4.	Dinas Peternakan dan Keswan Provinsi Lampung	Identifikasi sapi pesisir jantan unggul Inventarisasi kambing saburai jantan unggul
5.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung	Penangkaran kerang dan teripang
6.	Balitbangnovda	Identifikasi SDG padi lokal, jagung dan kedelai di lahan kering
7.	UPTD Tahura Dinas Kehutanan Provinsi Lampung	Identifikasi durian lokal unggul (jenis durian hutan dan koplek)
8.	Biro perekonomian Provinsi Lampung	Pengembangan kawasan cagar budaya lada asal Lampung

b. Kabupaten/Kota

No	Kabupaten	Instansi	Usulan Kegiatan
1.	Lampung Utara	Dinas Pertanian & Peternakan Dinas Kehutanan & Perkebunan	Identifikasi varietas unggul baru ubi kayu Pengembangan kawasan cagar budaya lada asal Lampung
2.	Lampung Tengah	Dinas Pertanian	Identifikasi varietas unggul baru ubi kayu
3.	Lampung Selatan	Dinas Perikanan	Penangkaran kerang dan teripang
4.	Lampung Timur	Dinas Perkebunan	Pengembangan kawasan cagar budaya lada asal Lampung
5.	Lampung Barat	Dinas Pertanian	Identifikasi SDG padi lokal, jagung dan kedelai di lahan kering
6.	Pringsewu	Dinas Pertanian	Identifikasi SDG padi lokal, jagung dan kedelai di lahan kering
7.	Tanggamus	Dinas Peternakan	Inventarisasi kambing saburai jantan unggul
8.	Pesisir Barat	Dinas Peternakan Dinas Perkebunan	Identifikasi sapi pesisir jantan unggul Inventarisasi damar mata kucing